

**PENGALAMAN SOSIAL
SEBAGAI IDE KARYA BATIK EKSPRESI**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOKYAKARTA
2007**

**PENGALAMAN SOSIAL
SEBAGAI IDE KARYA BATIK EKSPRESI**



KARYA SENI

Oleh

Nur Hananta



KT001629

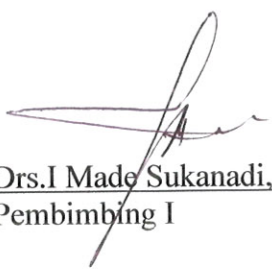
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOKYAKARTA
2007**

**PENGALAMAN SOSIAL
SEBAGAI IDE KARYA BATIK EKSPRESI**




**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Kriya Seni
2007**

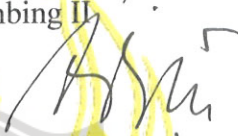
Tugas Akhir ini telah diterima oleh tim penguji jurusan kriya fakultas seni rupa institut seni indonesia. 26 Juli 2007




Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
Pembimbing I




Suryo Tri Widodo, S.Sn. M.Hum.
Pembimbing II



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
Cognate/Anggota

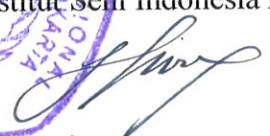


Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi S-1/
Kriya Seni/ Anggota



Drs Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya /Anggota

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245



MOTTO

**Jangan kau tumbuhkan rasa takut pada dirimu,
bakarlah sendiri tubuhmu Sebab perubahan
ada dalam diri kita sendiri**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap ketulusan dan kekuatan jiwa karya seni kriya untuk.....

- ✚ Kedua orang tuaku (Bapak dan Ibuku)
- ✚ Keluarga besarku
- ✚ Almamaterku ISI Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji sukur kepada Tuhan atas segala anugerah dan limpahan rahmat yang tak ternilai harganya, sehingga tugas akhir yang berjudul “Pengalaman Sosial sebagai Ide Penciptaan Karya Batik Ekspresi” dapat terselesaikan dengan lancar. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Seberapa banyaknya bekal yang penulis miliki tetap ada batasnya. Tetapi keterbatasan ini tidak mengurangi semangat untuk tetap terus berusaha mencari dan menciptakan yang terbaik. Karya ini terselesaikan berkat dukungan moral maupun materiil dari orang-orang terdekat, dengan penuh cinta dan kasih sayang. Semoga dengan karya ini dapat memberikan banyak kemudahan dan menjadikan tuntunan serta ajaran terbaik yang tak ternilai harganya. Sebagai ungkapan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Drs. Sukarman Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. Drs. Sunarto, M.Hum., ketua jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
3. Drs. Rispul, M.Sn., ketua program studi jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I atas kritik, saran, petunjuk, dan pengarahannya kepada pencipta dalam penyelesaian tugas akhir ini dan dapat memberikan pencerahan kepada pencipta dalam proses berkarya.
5. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., pembimbing II atas kritik dan sarannya yang membangun dan dapat memberikan pencerahan kepada pencipta dalam proses berkarya.

6. Seluruh staf pengajar di Jurusan Kriya terutama bapak Andono dosen wali yang memberi kelancaran atas semua solusi dalam proses perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Ibu dan Bapakku yang tercinta dan tersayang atas segala do'a dan dukungan moral dan materi sehingga tugas ini berakhir.
9. Kakak-kakakku dan adik-adikku tersayang terima kasih atas dukungan dan do'anya.
10. Merlina atas pengorbanan dan cinta kasihnya yang telah membantu, dan menemaniku untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Harlen, aik, dadang, bayu, agung, aning, sinta turiak, kris, jenggot, yayas ucrit, massumadi terimakasih atas semangat dan dukungannya memberikan fasilitas untuk kelancaran Tugas Akhirku.
12. Sasenitala, anak-anak yang ada dibawah pohon talok, iyok, erwin, ika, imah, deny, marina, sudir, niken, kelik, KO. Candra, Ita 99, Musium Tanah liat, Albret, Frengky, Mas miko, Fery UNY, Mas Tedy, Johan, Adink, Khosin, Irfan, Yudis grafis, Iqbal, Alun anak panggung. Terimakasih Mas Antok (wisma Aris) sebagai sponsor tunggal atas kelancaran bantuan yang diberikan untuk kelancaran tugas akhir ini. Serta semua teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu namanya. Yang telah banyak membantuku dan memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Setiap usaha yang dilakukan manusia selalu mengharapkan hasil yang sempurna, tapi manusia takkan pernah bisa sempurna.karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga tugas akhir ini mampu memberi manfaat atau pencerahan, serta menjadikan kita untuk selalu berusaha berbuat dan menjadi yang terbaik dalam kehidupan.

Yogyakarta.26.Juli 2007

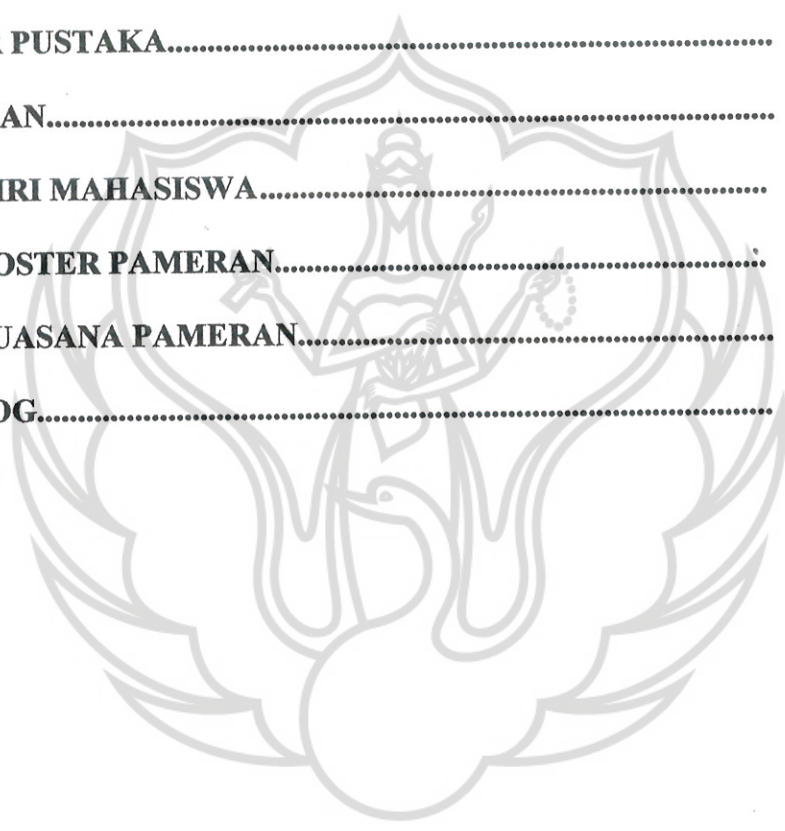
Nur Hananta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Metode Penciptaan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTA	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori.....	11
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis.....	25
C. Rancangan Karya.....	28

D. Proses Perwujudan.....	39
1. Bahan dan Alat.....	46
2. Teknik Pembentukan.....	56
3. Kalkulasi Anggaran.....	61
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	68
BAB V PENUTUP.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	86
FOTO DIRI MAHASISWA.....	87
FOTO POSTER PAMERAN.....	89
FOTO SUASANA PAMERAN.....	90
KATALOG.....	92



Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1 karya Gatot Widodo	15
Gambar 2. karya Gatot Widodo.....	16
Gambar 3 karya Gatot Widodo.....	17
Gambar 4 karya Gatot Widodo.....	18
Gambar 5. karya Gatot Widodo.....	19
Gambar 6 karya Gatot Widodo.....	20
Gambar 7 karya Febri Antony.....	21
Gambar 8. karya Amri Yahya.....	22
Gambar 9 karya Linda Kaun	23
Gambar 10 karya Hetty Van Boekhout.....	24
Gambar 11 Sketsa Alternatif.....	28
Gambar 12 Sketsa Alternatif.....	29
Gambar 13 Sketsa Alternatif.....	30
Gambar 14 Sketsa Alternatif.....	31
Gambar 15 Sketsa Alternatif.....	33
Gambar 16 Sketsa Alternatif.....	34
Gambar 17. Sketsa Terpilih.....	35
Gambar 18 Sketsa Terpilih.....	36
Gambar 19 Sketsa Terpilih.....	37
Gambar 20 Sketsa Terpilih.....	38
Gambar 21 Sketsa Terpilih.....	39

Gambar 22	Sketsa Terpilih.....	40
Gambar 23	kompor.....	41
Gambar 24	alat dalam proses membentuk.....	42
Gambar 25	Ember dan Gayung.....	43
Gambar 26	jarum, lem alteco, benang, bayclean.....	54
Gambar 27	pencantingan pada kain.....	54
Gambar 28	menjahit karya.....	55
Gambar 29	Mencoba Bermimpi Lagi.....	69
Gambar 30	Makan Malam kita.....	71
Gambar 31	Tentang Porsi Kita.....	73
Gambar 32	Tentang Sang Malam.....	75
Gambar 33	Ketika awan gelap datang.....	77
Gambar 34	Terlelap Dalam Awan Hitam-Mu.....	79
Gambar 35	Awal yang Kelam.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hitam kebiruan.....	48
Tabel 2 Hitam kemerahan.....	49
Tabel 3 Hitam Kehijauan.....	50
Tabel 4 Hitam	51
Tabel 5 Merah Tua.....	52
Tabel 6 Kalkulasi Karya 01.....	61
Tabel 7 Kalkulasi Karya 02.....	62
Tabel 8 Kalkulasi Karya 03.....	63
Tabel 9 Kalkulasi Karya 04.....	64
Tabel 10 Kalkulasi Karya 05.....	65
Tabel 11 Kalkulasi Karya 06.....	66
Tabel 12 Kalkulasi Karya 07.....	67

INTISARI

Pengalaman sosial adalah sebuah gambaran karakter dan sifat manusia dalam kehidupan manusia. Arti dari makna harafiah yang dapat kita ambil dalam kasus sehari-hari, merupakan salah satu bentuk pola pikir dan rasa seorang seniman yang banyak mendapatkan ide-ide atau proses jiwa kesenimanannya dari lingkungan sekitar.

Sumber inspirasi, baik pengalaman eksternal, mempengaruhi kejiwaan serta rasa yang kemudian diabadikan kedalam sebuah karya ; maupun pengalaman internal yang dialami oleh si seniman dalam dunia seninya. Pengaruh ini lebih dikenal dengan istilah : Pengalaman Estetis yang muncul karena perjumpaan manusia dengan alam, oleh sebab itu manusia tidak terlepas dari alam.

Bentuk-bentuk yang ditampilkan merupakan gambaran dari pengalaman pribadi seorang penulis. Selanjutnya, melalui proses yang cukup panjang membentuk suatu ide yang diterjemahkan dalam alam fantasi yang justru untuk lebih di saring kedalam, khususnya seniman batik berikutnya. dalam mewujudkan fenomena tersebut, penulis mencoba untuk mengangkatnya dalam karya batik ekspresif.

Kata Kunci: Pengalaman Sosial, Karya Batik, Kontemporer.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Batik sebagai hasil kesenian yang sarat akan nilai-nilai yang luhur pada masyarakat Indonesia. Didalamnya juga terkandung nilai estetis seni yang sangat membutuhkan perhatian khusus. Diantaranya tentang adanya fungsi batik yang pada awal mulanya digunakan sebagai sarana ke-Tuhanan atau bahkan juga sebagai nilai ukur tingkatan derajat sebagai orang Jawa. Di dalam batik juga mempunyai identitas dan makna dalam setiap motif dan penempatannya. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia dan perkembangan seni rupa yang pesat saat ini.

Batik memiliki ciri khas tersendiri dalam bentuk maupun teknik pembuatannya. Pada saat ini, batik telah mengalami perkembangan dan menjadi media bebas untuk berekspresi. Sehingga karya-karya batik tidak hanya sebatas hiasan atau fungsional semata, tetapi juga mengandung muatan-muatan yang memiliki tujuan dan maksud-maksud tertentu dari penciptanya.

Latar belakang pengalaman sering dijadikan sumber inspirasi, baik pengalaman eksternal yang mempengaruhi kejiwaan dan rasa yang diabadikan kedalam sebuah karya maupun pengalaman internal yang dialami oleh si seniman.

Kedua hal tersebut di atas dalam dunia seni lebih dikenal dengan istilah pengalaman estetis yang muncul karena perjumpaan manusia dengan alam, oleh sebab manusia tidak terlepas dari alam.

Penulis berfikir dan merasakan bahwa seorang seniman banyak mendapatkan ide-ide atau banyak terproses jiwa kesenimanannya itu dari lingkungan sekitar. Lingkungan hidup serta kehidupan sosial sangat menarik untuk dijadikan pencarian ide dan bentuk yang dalam konteks ini banyak terdapat di lingkungan hidup itu sendiri, lagi pula tentang permasalahan atau peristiwa-peristiwa yang ada di masyarakat, lingkungan sekitar penulis dan pengalaman pribadi penulis yang dialami selama dalam proses berkarya.

Kehidupan yang sangat menarik bagi penulis itu, kemudian diangkat sebagai tema karya tugas akhir ini. Pernyataan yang telah disebutkan diatas sejalan dengan pendapat *Lucius Gravia* berikut ini:

“Barangkali penciptaan seni paling umum ditafsirkan sebagai pengungkapan atau komunikasi dari perasaan-perasaan atau pemahaman-pemahaman atau nilai-nilai seni yang seniman mau menemukan dalam pengalaman pribadi atau sendiri”¹

Seperti halnya fenomena atau peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan kehidupan selalu saja menawarkan nilai-nilai estetis yang luhur. Penulis terlibat dalam peristiwa itu yang dapat berdampak baik ataupun buruk pada kejiwaan

¹ The Liang Gie, *Filsafat seni, Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: PUBIB 1996), p.52

penulis. Pengalaman itu timbul dari luar diri sendiri juga akan menimbulkan kesan yang sangat mendalam.

Penulis merasakan dan berfikir bahwa seorang seniman dalam proses berkesenian ternyata tidak bisa lepas dari lingkungan hidup atau kehidupan disekitarnya, hal ini dicontohkan seperti faktor-faktor yang timbul dari dalam diri sendiri. Adanya kebencian, kemarahan, kemenangan, kegagalan, mimpi, kerinduan, permasalahan, cita-cita dan faktor eksternal yang timbul dari luar diri penulis, dengan cara melihat atau mengamati. Sehingga hal tersebut dirasakan dapat menimbulkan kesan yang mendalam atau menyentuh perasaan penulis.

Berbagai peristiwa atau pengalaman-pengalaman yang penulis anggap sangat menarik untuk kemudian diangkat kedalam karya ini. Di dalam ekspresi karya batik, sering dipakai atau dipinjam bentuk-bentuk yang ada terutama didalam fantasi atau imajinasi sebagai salah satu bahasa ungkapan atau idiom.

Untuk lebih menjelaskan dan agar terhindar dari kesalah pahaman penulisan laporan tugas akhir ini, maka akan diuraikan pengertian yang dapat mengacu pada judul dari tugas akhir ini. Sejalan dengan pernyataan tersebut maka pada karya tugas akhir ini penulis mengangkat Judul “Pengalaman Sosial Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Ide Penciptaan Batik Ekspresi”.

Adapun arti dari istilah-istilah tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Pengalaman : yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dsb.)²
- Sosial : berkenaan dengan masyarakat; perlu adanya komunikasi.³
- Sebagai : Sepatutnya; sewajarnya; semestinya⁴
- Ide : Rancangan yang tersusun dalam fikian dalam bentuk gagasan atau cita-cita.⁵

Dalam pemilihan judul dalam karya tugas akhir ini, penulis berharap untuk dapat lebih menuangkan gagasan-gagasan yang ada dalam karya Tugas Akhir ini. Sehingga dalam memulai proses berkarya tidak akan menimbulkan kesulitan-kesulitan yang nantinya akan menghambat dalam proses berkarya itu sendiri.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari penciptaan karya seni ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan daya kreatifitas dan imajinasi sesuatu disiplin ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
 - b. Mewujudkan ide dalam wacana pengolahan dan perkembangan dengan berbagai ide dan sumber inspirasi yang dapat dijadikan obyek.

² Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; (Jakarta, Balai Pustaka) 1989, p.19

³ *Ibid*, p.855

⁴ *Ibid*, p.64

⁵ *Ibid*, p.319

- c. Sebagai wacana seni rupa modern ini dan dapat menjadi tolak ukur si seniman dalam seni rupa modern ini.
2. Manfaat dari penciptaan karya seni ini adalah:
 3. Dalam proses penciptaan karya, keberadaan akan suatu karya seni ini diharapkan dapat mengisi dan agar dapat juga lebih menghargai akan sebuah proses dalam kancah seni rupa modern saat ini, khususnya kriya tekstil.

C. Metode Penciptaan

1. Ide Penciptaan

Dalam menciptakan sebuah karya seni terutama dalam karya seni kriya tekstil ini, suatu ide penciptaan terkandung akan arti suatu bacaan yang sangat penting. Dari ide mencipta tersebut merupakan awal dari dasar pijakan untuk dapat menghasilkan suatu karya seni

Ide adalah rancangan yang tersusun didalam pikiran, gagasan dan cita-cita⁶.

Dalam pikiran filsafat Decrates diterangkan bahwa ide ialah bayangan dari sesuatu hal atau benda, yakni bayangan dalam keadaan

⁶ *Ibid*, p.319

(pikiran) manusia. Dalam filsafat juga diterangkan bahwa ide adalah suatu pengertian yang hanya berdasarkan akal manusia dan sekali-kali tidak mengenai kenyataan. Ide digunakan untuk mengatur dan memimpin cara manusia berfikir⁷

Secara Etimologi, kata ide berasal dari bahasa latin (yunani) yaitu *Edios*; berarti “yang orang melihat “pemakaman”, “bentuk”, ”gambar”, ”rupa” yang dilihat intelektual (akal budi) repretasi atau wakil-wakil dalam intelek (akal budi) disebut ide.⁸

Karena sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya tentu akan banyak persoalan-persoalan yang muncul dan dihadapi. Persoalan-persoalan tersebut menimbulkan suatu konflik atau pengaruh bagi kejiwaan yang pada akhirnya akan menimbulkan pengalaman-pengalaman baru pada diri penulis. Fenomena seperti ini menjadi sumber gagasan yang tak akan habis-habisnya dalam upaya menghasilkan karya seni. Seperti yang dikatakan Soedarso SP, dalam bukunya *Tinjauan Seni Rupa* sebagai berikut :

“suatu hasil seni adalah merefleksikan diri seniman penciptanya yang juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri seniman itupun terkena pengaruh lingkungannya sendiri) lingkungan ini bisa berwujud alam sekitar atau masyarakat sekitar”⁹

⁷ Mulya, T.S.C., dan Hidding, K.A., *Ensiklopedi Indonesia*, (Bandung: Van Houve, 1980), p.34.

⁸ W. Poesporadjo. *Logika Sientitika, Pengantar Dialektika dan Ilmu*. (Bandung, PN, PT Ganesha, 1985), p.75.

⁹ Soedarso, Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: PN. Saku Dayar Sana, Cetakan 2, 1988), p.56.

Ditambahkan oleh Dick Hartoko : Karena dengan pengalaman manusia akan menemukan identitasnya dan akan tahu akan maksud hidupnya.¹⁰

Seperti pengalaman-pengalaman yang telah penulis alami terutama orang-orang yang ada di sekitar penulis bersama teman-teman dekat, teman wanita yang pernah dicintai selalu membenturkan kedalam suatu konflik (permasalahan-permasalahan) yang selalu mengisi proses hidup. Walaupun hanya sebatas perbedaan-perbedaan cara pandang (pola pikir) dan juga sikap-sikap yang terkadang belum bisa diterima. Hal-hal semacam ini telah memberi sentuhan yang menghantam perasaan penulis sehingga akan selalu mengendap di dalam alam bawah sadar penulis. Dari fenomena tersebut, menimbulkan konflik sendiri dalam diri penulis yang akhirnya membawa atau menimbulkan permasalahan-permasalahan internal. Walaupun permasalahan-permasalahan itu sudah diselesaikan tetap akan meninggalkan suatu bentuk rasa yang dapat mempengaruhi kejiwaan penulis. Hal ini menjadi cerminan penulis untuk mengangkatnya kedalam suatu bentuk karya seni.

Semakin banyak permasalahan-permasalahan yang didapat dan dilalui tersebut, akan menimbulkan banyak pengalaman-pengalaman baru yang kita dapatkan dari semua itu. Dengan pengalaman, manusia akan dapat menemukan identitas diri dan tahu akan maksud tentang hidupnya.¹¹

¹⁰ Dick Hartoko, *Op. Cit*, p.51.

¹¹ *Ibid*, p.51.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, maka penulis ingin menciptakan karya batik ekspresi dengan menggunakan teknik pewarnaan yang disebut dengan teknik colet dan pancelupan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa dengan menggunakan teknik campuran atau *Mixmedia* seperti benang. Dengan menggunakan media ini diharapkan nantinya agar dapat mencapai hasil yang maksimal atau sesuai dengan yang diinginkan.

